

**PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN, TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN NILAI
PERUSAHAAN**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

ARYANI BELIANA
NIM. 21108040123

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.SC., AK., CA., ACPA.
NIP. 19830419 201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN, TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN NILAI
PERUSAHAAN**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

ARYANI BELIANA
NIM. 21108040123

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.SC., AK., CA., ACPA.
NIP. 19830419 201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-347/Ua.02/DEB/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARYANI BELLANA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040123
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Siding
M. Arsyad Rifha, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA,
SIGNED

Valid ID: 6760412345678



Pengaji I
Rasyid Nur Azzahra Putra, SPM., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6760412345678



Pengaji II
Rizki Umar Al Hashfi, SEI., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6760412345678



Yogyakarta, 14 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Maimun Andhanyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA,
SIGNED

Valid ID: 6760412345678

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aryani Beliana

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aryani Beliana

NIM : 21108040123

Judul Skripsi : **“Pengungkapan Emisi Karbon, Tanggung Jawab Sosial Lingkungan, Tata Kelola Perusahaan dan Nilai Perusahaan”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu ekonomi islam.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Desember 2024

Pembimbing,



M. Arsyadi Ridha, S.E., M.SC., AK., CA., ACPA.

NIP. 19830419 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryani Beliana

Nim : 21108040123

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengungkapan Emisi Karbon, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan, dan Nilai Perusahaan** adalah karya pribadi dan sepanjang pengetahuan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai pedoman atau acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 21 Desember 2024

Penulis,



Aryani Beliana
21108040123

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aryani Beliana

NIM : 21108040123

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Non Eksklusif (Non exclusive royalty free right) atas karya ilmiah yang berjudul

“Pengungkapan Emisi Karbon, Tanggung Jawab Sosial Lingkungan, Tata Kelola Perusahaan, dan Nilai Perusahaan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini di UIN Sunan Kalijaga berhak (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 21 Desember 2024



Aryani Beliana
21108040123

HALAMAN MOTTO

Jika kamu tidak sempurna, maka kamu adalah edisi terbatas.

-Kim Namjoon-

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Wahai sekalian orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (untuk menghadapi susah payah dalam menyempurnakan sesuatu perintah tuhan) dengan bersabar dan dengan (mengerjakan) sembahyang, karena sesungguhnya Allah menyertai (menolong) orang-orang yang bersabar.

-QS Al Baqarah Ayat 153-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan kepada:

*Kedua orang tua saya, ibu dan ayah saya yang sudah mengusahakan segala hal
untuk saya selama ini, selalu support saya dan selalu mendoakan saya.*

*Keluarga besar saya yang selalu memberikan support dan afirmasi positif
kepada saya.*

Serta..

*Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2024*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam proses penyusunan skripsi ini mengikuti Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, pada 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik ketika ia terletak di awal kata maupun di tengah kata (kata yang diikuti kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamāh al-auliyyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
اِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
اُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ḡukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَانَسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Apabila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal

“a”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Apabila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis berdasarkan penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Alloh SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam atas nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak.

Alhamdulillahirobbil'alamin berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengungkapan Emisi Karbon, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tata Kelola dan Nilai Perusahaan” yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Strata Satu pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya *support* baik secara moril maupun materiil dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati yang ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., Ak, CA, ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Egga Ezar Junaeka Putra Hassany, SEI,ME selaku dosen pemimbing akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan, nasihat, ilmu dan motivasi sejak awal perkuliahan.
5. Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Si., AK, CA, ACPA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, dan saran dalam proses penyelesaian skripsi penulis.
6. Seluruh dosen prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua, ayah Suryadi dan ibu Turiyah tercinta yang selalu memberikan *support*, selalu mengusahakan segala hal untuk kebahagiaan penulis, merawat dengan penuh kasih dan selalu mendoakan penulis.
8. Nenek dan kakek tercinta yang selalu *support* dan memberikan kasih sayang kepada penulis.
9. Teman-teman masa kecil Asri, Yuni dan teman-teman seperjuangan Abel, Sari, Eva, Meisa yang sudah memberikan *support* dan selalu mendengarkan keluhan penulis.
10. Boy grup favorit, Jungkook, Taehyung, Jimin, Jin, Namjoon, Jhope dan Suga BTS yang telah memberikan semangat untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi melalui karya-karya musiknya, serta semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat dihargai oleh penulis . Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Desember 2024
Penulis,



Aryani Beliana
21108040123



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Pemikiran.....	28

D. Pengembangan Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi dan Sampel	45
D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan	46
E. Metode Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Analisis Data Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	55
1. Statistik Deskriptif	56
2. Pemilihan Model Estimasi	57
3. Analisis Regresi Data Panel (<i>Fixed Effect Model</i>).....	59
4. Uji Asumsi Klasik.....	61
5. Pengujian Hipotesis.....	63
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	66
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi.....	76
C. Keterbatasan.....	77
D. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Indikator <i>Carbon Emission Disclosure</i>	40
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Perusahaan	53
Tabel 4.2 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	59
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedesitas	62
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji F	65
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.12 Pembahasan Hasil Analisis Data	66

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan emisi karbon (CED), pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), pengungkapan tata kelola (CGD) terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dari perusahaan sektor manufaktur yang terindeks di BEI periode 2021-2023. Sampel pada penelitian ini berjumlah 168 observasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif regresi data panel dengan bantuan alat uji E-Views 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon (CED) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan pengungkapan tata kelola perusahaan (CGD) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Emisi Karbon, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Nilai Perusahaan.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of carbon emission disclosure (CED), corporate social responsibility disclosure (CSR), governance disclosure (CGD) on firm value. The data used in this study are secondary data from manufacturing sector companies indexed on the IDX for the period 2021-2023. The sample in this study amounted to 168 observations. This study uses a quantitative method of panel data regression with the help of the E-Views 12 test tool. The results of this study indicate that disclosure of carbon emissions (CED) has no effect on firm value. Meanwhile, the variables of corporate social responsibility disclosure (CSR) and corporate governance disclosure (CGD) have a positive effect on firm value.

Keywords: *Carbon Emissions, Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Firm Value.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang telah terdaftar di bursa saham mempunyai tujuan utama untuk menciptakan serta menjaga keberlanjutan nilai perusahaan (Khan *et al.*, 2020). Nilai perusahaan mencerminkan nilai bisnis pada waktu tertentu dan diukur sebagai harga yang akan dibayar oleh pembeli untuk setiap penjualan perusahaan (Hardiyansah *et al.*, 2021). Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memberikan nilai bagi para stakeholder melalui kegiatan bisnis yang dilakukan di pasar.

Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting, sebab semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula manfaat yang diterima oleh para investor (Arsyad, 2021). Para investor ketika mereka memutuskan untuk berinvestasi dalam sebuah perusahaan, mereka sering mempertimbangkan tinggi atau rendahnya nilai perusahaan sebagai tolak ukur pengambilan keputusan (Christavera & Jonnardi, 2023).

Sujoko (2007) mengatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap sejauh mana kemajuan suatu usaha, yang umumnya diukur melalui harga saham. Menurut (Wright and Ferris, 1997; Walker 2000) nilai perusahaan ialah nilai sebagaimana tercermin dari harga pasar saham perusahaan yang diperdagangkan. Apabila harga sahamnya tinggi maka nilai perusahaannya pun ikut naik, sebaliknya ketika harga sahamnya rendah maka nilai perusahaannya pun ikut rendah (Abbas, 2020). Oleh sebab

itu, kemakmuran pemegang saham yang tinggi akan mengikuti peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Gapensi, 2006).

Para pemegang saham menganggap bahwa perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi maka memiliki kinerja operasional yang optimum (Hardiyansah, 2021). Harga atau nilai dari saham yang beredar menjadi salah satu bagian yang berperan dalam kondisi tersebut. Harga jual atau nilai pasar saham di bursa dapat menjadi gambaran seberapa besar nilai dari suatu perusahaan (Vinsensia & Nugroho, 2023). Harga saham cenderung meningkat ketika permintaan terhadap saham tersebut tinggi. Apabila harga sahamnya naik maka nilai perusahaan pun ikut naik.

Investor dapat menggunakan informasi mengenai harga saham perusahaan dalam menetapkan keputusan investasi. Namun demikian, keputusan investasi yang didasarkan semata-mata pada informasi *financial* tidak selalu menjamin bahwa keputusan tersebut benar atau tepat. Beragam kasus yang muncul dalam beberapa tahun terakhir, seperti kebangkrutan perusahaan Worldcom yang ada di Amerika Serikat dan Toshiba di Jepang, serta kecurangan yang dilakukan oleh PT Citilink dan Kimia Farma, menunjukkan bahwa perusahaan yang memberikan informasi yang akurat dan lengkap tidak menjamin kelangsungan usahanya.

Menurut Kusumayanti & Astika (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor keuangan dan nonkeuangan. Faktor nonkeuangan meliputi isu lingkungan yaitu tanggung jawab lingkungan seperti pengungkapan CSR, dan pengungkapan karbon.

Banyak penelitian terdahulu yang mengkaji terkait dengan nilai perusahaan. Misalnya, penelitian yang mengaitkan nilai perusahaan dengan pandemi covid 19 serta kinerja keberlanjutan (Bose *et al.*, 2022), kualitas audit dan ESG disclosure (Samy El-Deeb *et al.*, 2023), tata kelola (Aboud & Diab, 2018), perencanaan pajak (Kirkpatrick & Radicic, 2020), pengungkapan CSR dan penipuan keuangan (Tarjo *et al.*, 2022). Akan tetapi, penelitian tentang nilai perusahaan yang dikaitkan dengan beberapa pengungkapan mengenai isu sosial lingkungan maupun tata kelola seperti pengungkapan emisi karbon, pengungkapan CSR, dan pengungkapan tata kelola perusahaan masih jarang dilakukan.

Isu terkait lingkungan saat ini memang menjadi salah satu isu yang banyak diperhatikan oleh masyarakat dan stakeholder. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (PT), khususnya Pasal 66 ayat 2 huruf c, perusahaan diwajibkan untuk mencantumkan laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunannya. Ketentuan ini juga diperkuat dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2021 yang mengatur terkait pengelolaan lingkungan hidup bagi perusahaan.

Banyak penelitian yang membahas terkait dengan pengungkapan tanggung jawab lingkungan. Misalnya, penelitian terkini tentang kinerja ESG yang dikaitkan dengan nilai perusahaan (Aydoğmuş *et al.*, 2022), penilaian, risiko, serta kinerja ekuitas (Guido Giese *et al.*, 2019), kinerja saham masa depan (Broadstock *et al.*, 2020) serta penelitian yang dilakukan (Ida Ayu Putu &

Devi, 2024) dan (Mudzakir & Pangestuti, 2023) yang mengaitkan ESG dengan nilai perusahaan ternyata menunjukkan hasil bahwa ESG justru melemahkan atau menurunkan nilai perusahaan serta dampak nyata dari ESG terhadap nilai perusahaan justru masih diragukan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Safriani dan Utomo (2020) yang menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Adanya inkonsistensi dari penelitian sebelumnya ini mengindikasikan bahwa penelitian terkait pengungkapan tanggung jawab lingkungan perlu dikaji kembali menggunakan pengungkapan yang lebih kompleks. Maka dari itu, penelitian mengkaji pengungkapan secara lebih kompleks dengan menggunakan tiga pengungkapan yaitu pengungkapan CED, CSR, serta pengungkapan *corporate governance* yang dikaitkan dengan nilai perusahaan.

Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan ini tidak hanya sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan citra perusahaan dan memitigasi risiko terutama bagi perusahaan yang dari aktivitas operasionalnya menghasilkan limbah dan emisi seperti perusahaan manufaktur.

Dikutip dari website IDN Times pada tahun 2021, berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebutkan bahwa sektor manufaktur di Indonesia menjadi penghasil limbah B3 terbanyak yaitu mencapai 60 juta ton limbah. Hal tersebut kemudian membuat masyarakat menjadi *trust issue* atau menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas perusahaan. Oleh karena itu, di tahun-tahun selanjutnya perusahaan

manufaktur mulai banyak yang melaporkan tanggung jawab sosial lingkungannya.

Berdasarkan fenomena tersebutlah yang menjadikan alasan penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur sebagai sampel yang tujuannya adalah untuk mencari tahu apakah dengan adanya pengungkapan tanggung jawab lingkungan seperti CED, dan CSR oleh perusahaan sektor manufaktur dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga nantinya berdampak pada tercapainya tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilainya.

Perubahan iklim masih menjadi isu yang menarik dan penting bagi investor maupun masyarakat (Nursulistyo *et al.*, 2022). Perubahan iklim mengakibatkan pemanasan global yang menyebabkan kerusakan serta polusi lingkungan (Azar *et al.*, 2021). Isu terkait perubahan iklim ini menjadi isu global yang dihadapi oleh perusahaan (Griffiths *et al.*, 2007). Emisi karbon menjadi alasan utama terjadinya perubahan iklim. Emisi karbon merupakan aktivitas pembuangan gas-gas karbon ke atmosfer yang menyebabkan perubahan iklim serta pemanasan global (Irwhantoko & Basuki, 2016). Menurut (Ongsakul & Sen, 2019) total emisi karbon yang substansial memberikan peluang terjadinya perubahan iklim.

Berdasarkan data Climate Watch yang diterbitkan oleh World Resources Institute (WRI), hingga awal tahun 2020 Indonesia menjadi salah satu dari 10 negara sebagai penghasil GRK terbesar. Secara global, Indonesia juga menjadi penyumbang emisi karbon terbesar (Kurnia *et al.*, 2021). Tingkat emisi karbon

dan GRK yang besar menyebabkan dampak buruk seperti kerusakan pada lingkungan. Hal tersebut yang kemudian membuat kesadaran stakeholder terhadap dampak buruk emisi karbon semakin meningkat (Perera et al, 2023; Heaps, 2015).

Tingginya tingkat emisi karbon tersebut terjadi karena pengungkapan emisi karbon ini sifatnya masih *voluntary* bagi perusahaan, artinya ada perusahaan yang melakukan pengungkapan dan ada juga perusahaan yang tidak atau belum melakukan pengungkapan emisi karbon. Namun, dikarenakan perhatian stakeholder tentang pengungkapan emisi karbon yang kian meningkat membuat perusahaan perlu melakukan pengungkapan emisi karbon yang merupakan salah satu kewajiban non keuangan perusahaan (Jackson *et al.*, 2020).

Pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*) dijadikan sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab perusahaan kepada para investor atau stakeholder terkait dengan dampak dari aktivitasnya terhadap sosial dan lingkungan (Bahriansyah *et al*, 2022; Putra M.T.S & Putri, G.A 2022).

Hal ini selaras dengan teori legitimasi (Guthrie, J., & Parker, L. D. 1989; Deegan *et al*, 2002) bahwa untuk menjaga legalitas atau legitimasi di dalam masyarakat, maka secara sukarela korporasi akan melakukan pengungkapan informasi terkait sosial dan lingkungannya untuk melegitimasi bisnis mereka dan menciptakan kesan yang positif tentang tanggung jawab sosialnya. Kesan

positif di dalam perusahaan dapat membantu menarik dan mendorong investor untuk berinvestasi.

Penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurnia *et al* (2021), Hardiyansah *et al* (2021), Bahriansyah dan Ginting (2022) memberikan hasil bahwa CED berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, sebaliknya dari hasil penelitian Miah *et al* (2021), Asyifa dan Burhany (2022) menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Maka dari itu, karena ketidakkonsistenan hasil dari penelitian beberapa peneliti sebelumnya maka CED yang dikaitkan dengan nilai perusahaan perlu dilakukan penelitian kembali. Namun, pengungkapan emisi karbon saja dianggap masih kurang untuk mendapatkan citra yang baik di masyarakat maupun stakeholder. Perusahaan perlu melakukan pengungkapan lain seperti pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya (CSR) menjadi perhatian besar bagi banyak pihak di Indonesia, tidak hanya pihak peneliti akuntansi saja tetapi juga para praktisi (Firmansyah *et al.*, 2021). CSR adalah salah satu langkah konkret yang diambil oleh perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang timbul dari kegiatan operasionalnya (Budianto & Suyono, 2020). CSR menjadi sarana pertanggungjawaban perusahaan kepada para stakeholder karena dapat meningkatkan akuntabilitas serta keterbukaan informasi. Pelaporan CSR menjelaskan bagaimana komponen non-keuangan terintegrasi

dengan komponen keuangan dan kemudian meningkatkan nilai perusahaan (Mock *et al.*, 2013).

Beberapa peneliti terdahulu seperti Chang *et al* (2019), Harun *et al* (2020), Suganda dan Wahyudi (2023) mengklaim bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh D'Amato dan Falivena (2019) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR justru menurunkan nilai suatu perusahaan. Adanya inkonsistensi ini maka penelitian terkait pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan perlu diteliti kembali. Selain isu terkait keberlanjutan seperti pengungkapan CED dan CSR, perusahaan juga dituntut untuk memberikan akuntabilitas dan keterbukaan informasi terkait dengan tata kelolanya kepada masyarakat.

Tata kelola perusahaan (*Corporate Governance Disclosure*) menjadi salah satu isu penting bagi para stakeholder (Pinkse & Kolk, 2010). Tata kelola perusahaan yang baik adalah salah satu aspek krusial dalam memaksimalkan nilai perusahaan (Fatma & Chouaibi, 2021). Perusahaan memerlukan tata kelola yang baik untuk menjamin bahwa para stakeholder memperoleh informasi yang lengkap mengenai perusahaan sehingga dapat mencegah terjadinya asimetri informasi antara perusahaan dan investor (Firmansyah *et al*, 2021).

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firmansyah *et al* (2021), Dwi Orbaningsih *et al* (2022) menunjukkan bahwa pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan

penelitian Khanaghah *et al* (2019), Worokinasih dan Zaini (2020) yang menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan bahwa penelitian terkait pengungkapan tata kelola perusahaan dengan nilai perusahaan perlu dikaji kembali.

Kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hardiyansah *et al* (2021) dan Liu *et al* (2023), Suganda dan Wahyudi (2023), Xu *et al* (2020), Mohmed *et al* (2019) adalah penelitian ini lebih kompleks karena mengkaji beberapa pengungkapan seperti pengungkapan CED, CSR dan tata kelola. Sedangkan dua penelitian sebelumnya yaitu penelitian Hardiyansah *et al* (2021) dan Liu *et al* (2023), Suganda dan Wahyudi (2023) hanya berfokus meneliti satu pengungkapan yaitu pengungkapan CED saja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Xu *et al* (2020), Mohmed *et al* (2019) hanya mengkaji satu pengungkapan yaitu CSR.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ulang terkait dengan pengungkapan emisi karbon, CSR, dan tata kelola dari sudut pandang yang berbeda. Meninjau dari latar belakang masalah yang sudah dibahas, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hal-hal yang bersifat nonkeuangan seperti tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan dengan judul:

“Pengungkapan Emisi karbon, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Nilai Perusahaan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
2. Apakah pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
3. Apakah pengungkapan Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Governance terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

2) Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajer Perusahaan

Harapan dari penelitian ini bagi manajer perusahaan yaitu agar dapat mengimplementasikan pengungkapan sosial lingkungan (emisi karbon dan CSR) serta pengungkapan tata kelola perusahaan. Sehingga di masa yang akan datang perusahaan akan lebih memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan kegiatan bisnisnya.

b. Bagi Masyarakat Umum

Bagi masyarakat umum, stakeholder maupun investor, peneliti berharap agar mereka menjadikannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai kerangka ilmiah serta ide untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait pengungkapan emisi karbon, CSR, dan tata kelola serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab 1 peneliti menjelaskan bagaimana latar belakang permasalahan yang diambil, lalu bagaimana perumusan masalahnya, serta tujuan dilakukannya penelitian ini, dan juga sistematika pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti memberikan gambaran secara umum sistematika pembahasan mulai dari bab I, II, dan III.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II peneliti menjelaskan landasan dari teori yang digunakan dalam penelitian ini dalam menyajikan kajian teori dari studi literatur mengenai topik yang dibahas. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemangku kepentingan dan teori legitimasi. Kajian teori atau kajian pustaka bertujuan untuk memperkuat hipotesis dan argumen yang akan dikembangkan oleh peneliti.

Kemudian pengembangan hipotesis adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian, sedangkan kerangka pemikiran merupakan suatu bagan atau kerangka yang mendeskripsikan dasar pemikiran antara, teori, kajian pustaka, observasi, dan fakta.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini peneliti mendeskripsikan tentang ruang lingkup penelitian yang mana meliputi variabel-variabel penelitian, populasi dari objek yang dijadikan sampel penelitian. Jenis dan sumber data penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan teknik yang digunakan dalam analisis data. Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilakukan dan menjelaskan variabel-variabel yang sudah ditentukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas hasil analisis data secara statistik serta menguraikan data yang telah diolah. Penjelasan yang diberikan akan lebih rinci untuk mendeskripsikan data yang diuji, sehingga mampu menjawab hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang memuat kesimpulan dan hasil olah data, saran yang berisi keterbatasan penelitian ini serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan emisi karbon (CED), pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), pengungkapan tata kelola perusahaan (CGD), dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Adapun desain yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Data pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang sudah diolah dan dipublikasikan dalam bentuk laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari idx.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model regresi data panel karena penelitian ini menggunakan data *time series* serta *cross section*. Adapun objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sedangkan untuk metode yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu dengan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon (CED) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut diakibatkan masih banyaknya perusahaan yang mengabaikan pengungkapan yang berkaitan dengan emisi, terutama emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan

operasionalnya karena di Indonesia pengungkapan emisi karbon ini masih bersifat *voluntary* serta kebijakan terkait dengan pengungkapan tersebut belum diterapkan sepenuhnya.

Hasil berikutnya yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan semakin banyak item-item yang diungkapkan terkait dengan tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan menggunakan proxy ISO26000 pada penelitian ini sebagai salah satu isu yang menjadi perhatian stakeholder saat ini efektif menjadi daya tarik bagi investor maupun stakeholder untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun hasil variabel pengungkapan tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan adanya pengungkapan tata kelola dalam perusahaan dapat membuat sistem tata kelola perusahaan menjadi lebih baik. Semakin baik tata kelola perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai pengawasan atau kontrol yang baik pada kinerja dan kegiatan operasionalnya sehingga menarik dan menumbuhkan kepercayaan investor yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan.

B. Implikasi

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi pembaruan untuk pembahasan pengungkapan emisi karbon, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat memberikan pemahaman lebih, tentang bagaimana variabel pembahasan pengungkapan emisi karbon, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dan pengungkapan tata kelola perusahaan mempengaruhi nilai pada perusahaan sektor manufaktur di mana pada akhirnya dapat membantu melengkapi *gap knowledge* dari literatur yang sudah ada. Penelitian ini mampu memperkuat dasar teori keagenan, namun tidak dengan teori legitimasi. Penelitian ini memperkuat teori pemangku kepentingan dan teori agensi, namun bukan pada teori legitimasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk investor sebagai pihak yang menanamkan modalnya di perusahaan dan berharap memperoleh return yang sesuai dengan yang diinginkan. Sebagai seorang investor maka harus lebih selektif dalam menilai sebuah perusahaan, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan terkait penganggaran dan pengeluaran untuk kegiatan pengelolaan lingkungan

serta laporan keberlanjutan terkait pengungkapan informasi tanggung jawab sosial lingkungan dan tata kelola perusahaan.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengetahuan investor bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon tidak menjamin bahwa manajemen atau kegiatan operasional perusahaan sudah baik. Maka dari itu, memerlukan pengungkapan item-item emisi karbon yang tinggi agar dapat memperoleh kepercayaan dan menarik investor untuk berinvestasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan dan pelaporan informasi terkait isu lingkungan dan tata kelola agar diungkapkan agar dapat menarik dan memperoleh kepercayaan investor maupun stakeholder untuk menaikkan nilai saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu perusahaan yang diambil sebagai sampel hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI saja, maka dari itu akan berpotensi bahwa hasil dari penelitian ini tidak dapat diimplementasikan pada perusahaan-perusahaan selain sektor manufaktur.

D. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas tidak terbatas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melainkan menggunakan sampel seperti perusahaan yang ada di asia atau di negara maju. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan alat ukur lain seperti GRI 21 untuk menguji pengungkapan emisi karbon.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2020). Does Zakat Signal the Firm Value? An Additional Inference of Mining and Manufacturing Zakatnomics. *International Journal of Zakat*, 5(1), 55–66.
- Aboud, A., & Diab, A. (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value: Evidence from Egypt. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 442–458.
<https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- Alvitiani, S., Yasin, H., & Mukid, M. A. (2019). Pemodelan Data Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Fixed Effect Spatial Durbin Model. *Jurnal Gaussian*, 8(2), 220–232. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v8i2.26667>
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Educational Statistics Theory and Practice in Education*.
- Astari, T. A., Laurens, S., Wicaksono, A., & Sujarminto, A. (2023). Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Values in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 426.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602024>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127.
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Azar, J., Duro, M., Kadach, I., & Ormazabal, G. (2021). The Big Three and corporate carbon emissions around the world. *Journal of Financial Economics*, 142(2), 674–696. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.05.007>
- Bahriansyah, R. I., & Lestari Ginting, Y. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 249–260.
<https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.21>
- Baltagi, B. H. (2005). 濟無No Title No Title No Title. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Barsky, N. P., Hussein, M. E., & Jablonsky, S. F. (1999). *Shareholder and stakeholder value in corporate downsizing The case of United Technologies Corporation*. 12(5), 583–604.
- Bhat, G., Hope, O. K., & Kang, T. (2006). Does corporate governance transparency affect the accuracy of analyst forecasts? *Accounting and Finance*, 46(5), 715–732. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629x.2006.00191.x>

- Bose, S., Shams, S., Ali, M. J., & Mihret, D. (2022). COVID-19 impact, sustainability performance and firm value: international evidence. *Accounting and Finance*, 62(1), 597–643. <https://doi.org/10.1111/acfi.12801>
- Broadstock, D. C., Chan, K., Cheng, L. T. W., & Wang, X. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information. *Finance Research Letters*, August.
- Budianto, R., & Suyono, E. (2020). Corporate social responsibility and factors affecting it: An empirical evidence from the Indonesian capital market. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(1), 239–253. <https://doi.org/10.35808/ijeba/422>
- Caraka, R. E. (2017). Pengantar Spasial Data Panel. In *Wade*.
- Chang, K., Shim, H., & Yi, T. D. (2019). Corporate social responsibility, media freedom, and firm value. *Finance Research Letters*, 30(March), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.03.019>
- Chen, M., & Lin, C. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January.
- Christavera, S., & Jonnardi, &. (2023). *Jurnal Untar 2023*. V(3), 1376–1386.
- Crisóstomo, V. L., De Souza Freire, F., & De Vasconcellos, F. C. (2011). Corporate social responsibility, firm value and financial performance in Brazil. *Social Responsibility Journal*, 7(2), 295–309. <https://doi.org/10.1108/174711111111141549>
- D'Amato, A., & Falivena, C. (2020). Corporate social responsibility and firm value: Do firm size and age matter? Empirical evidence from European listed companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 909–924. <https://doi.org/10.1002/csr.1855>
- Darmadi, S. (2013). Corporate governance disclosure in the annual report: An exploratory study on Indonesian Islamic banks. *Humanomics*, 29(1), 4–23. <https://doi.org/10.1108/08288661311299295>
- Deegan, C., Rankin, M., & Tobin, J. (2002). An examination of the corporate social and environmental disclosures of BHP from 1983-1997: A test of legitimacy theory. In *Accounting, Auditing & Accountability Journal* (Vol. 15, Issue 3). <https://doi.org/10.1108/09513570210435861>
- Delmas, Nairn-Birch, M. A., & S, N. (2011). UCLA Recent Work Title IS THE

TAIL WAGGING THE DOG? AN EMPIRICAL ANALYSIS OF CORPORATE CARBON FOOTPRINTS AND FINANCIAL PERFORMANCE Permalink Publication Date. *Working Paper No. 6. UCLA Institute of the Environment and Sustainability*.
<https://escholarship.org/uc/item/3k89n5b7>

- Devina Anggraini Tania Arsyad, A. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Akhmad Riduwan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Diputra, T. F., Sadik, K., & Angraini, Y. (2012). Pemodelan Data Panel Spasial Dengan Dimensi Ruang Dan Waktu. *Forum Statistika Dan Komputasi : Indonesian Journal of Statistics*, 17(1), 6–14.
- Emeka-nwokeji, N., & Osisima, B. C. (2019). Sustainability Disclosures and Market Value of Firms in Emerging Sustainability Disclosures and Market Value of Firms in Emerging Economy : Evidence From Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 3(7), 1–19.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). The Booth School of Business , University of Chicago Separation of Ownership and Control Author (s): Eugene F . Fama and Michael C . Jensen Source : The Journal of Law & Economics , Vol . 26 , No . 2 , Corporations and Private Property : A Conference Sp. *The Journal of Law & Economics*, 26(2), 301–325.
- Firmansyah, A., Husna, M. C., & Putri, A. (2021). *Analisis Akuntansi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan , Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan , dan Nilai Perusahaan di Subsektor Kimia , Plastik , dan Pengemasan Indonesia Perusahaan Machine*. 10(1), 9–17.
- Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2020). The role of corporate governance in emerging market: Tax avoidance, corporate social responsibility disclosures, risk disclosures, and investment efficiency. *Journal of Governance and Regulation*, 9(3), 8–26. <https://doi.org/10.22495/jgrv9i3art1>
- Freeman, R. E. (1994). The Politics of Stakeholder Theory. *Business Ethics Quarterly*, 4(4), 409–421. <https://doi.org/10.5840/10.2307/3857340>
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Rachman, T. (2020). Leadership Style, Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Performance, a Comparison Model of Listed Companies in Indonesia. *GATR Accounting and Finance Review*, 5(3), 110–120. [https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.3\(3\)](https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.3(3))
- Garriga, E., & Mele, D. (2004). Corporate social responsibility theories: Mapping the territory. *Building Ethical Institutions for Business: Sixteenth Annual Conference of the European Business Ethics Network (EBEN)*, 53(1), 51–71.

- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). *CSR: a review of the literature* 47
Corporate social and environmental reporting A review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. 8(2), 47–77.
- Griffiths, A., Haigh, N., & Rassias, J. (2007). A Framework for Understanding Institutional Governance Systems and Climate Change:. The Case of Australia. *European Management Journal*, 25(6), 415–427.
<https://doi.org/10.1016/j.emj.2007.08.001>
- Grove, H., Patelli, L., Victoravich, L. M., & Xu, P. T. (2011). Corporate Governance and Performance in the Wake of the Financial Crisis: Evidence from US Commercial Banks. *Corporate Governance: An International Review*, 19(5), 418–436. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2011.00882.x>
- Guido Giese, Linda-Eling Lee, D. M., & Zoltán Nagy, and L. N. (2019). *Foundations of ESG Investing: July*, 2019.
- Guthrie, J., & Parker, L. D. (1989). Corporate Social Reporting: A Rebuttal of Legitimacy Theory. *Accounting and Business Research*, 19(76), 343–352.
<https://doi.org/10.1080/00014788.1989.9728863>
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2002). Culture, corporate governance and disclosure in Malaysian corporations. *Abacus*, 38(3), 317–349.
<https://doi.org/10.1111/1467-6281.00112>
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- Harun, M. S., Hussainey, K., Mohd Kharuddin, K. A., & Farooque, O. Al. (2020). CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: a study on GCC Islamic Banks. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4), 607–638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>
- Heaps, T. A. A. (2015). *Corporations Are Going Green by Linking Executive Pay to Energy and Emissions Targets*. Newsweek.
- Hossain, T., Ahammed, B., Chanda, S. K., Jahan, N., Ela, M. Z., & Islam, N. (2020). Social and electronic media exposure and generalized anxiety disorder among people during COVID-19 outbreak in Bangladesh: A preliminary observation. *PLoS ONE*, 15(9 September), 1–13.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238974>
- Ida Ayu Putu, C. P., & Devi, S. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 166–173.

<https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.76346>

- Indrati, M., Hermanto, Purwaningsih, E., Agustinah, W., & Sarikha, A. (2021). Corporate governance mechanisms and possible financial statements containing fraud. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 4(4), 8609–8621. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.2805>
- Irwahantoko, I., & Basuki, B. (2016). Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 92–104. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.92-104>
- Jackson, G., Bartosch, J., Avetisyan, E., Kinderman, D., & Knudsen, J. S. (2020). Mandatory Non-financial Disclosure and Its Influence on CSR: An International Comparison. *Journal of Business Ethics*, 162(2), 323–342. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04200-0>
- Jaya, I. G. N. M., & Sunengsih, N. (2009). Kajian analisis regresi dengan data panel. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, Dan Penerapan MIPA*, 51–58. https://eprints.uny.ac.id/12187/1/M_Stat_6_GEDE_NYOMAN.pdf
- Karagiorgos, T. (2010). Corporate social responsibility and financial performance: An empirical analysis on Greek companies. *European Research Studies Journal*, 13(4), 85–108. <https://doi.org/10.35808/ersj/301>
- Karaman, A. S., Orazalin, N., Uyar, A., & Shahbaz, M. (2021). CSR achievement, reporting, and assurance in the energy sector: Does economic development matter? *Energy Policy*, 149(October), 112007. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2020.112007>
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>
- Kelvin, C., Pasoloran, O., & Randa, F. (2019). Mekanisme Pengungkapan Emisi Karbon Dan Reaksi Investor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2), 155. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p02>
- Khan, A., Qureshi, M. A., & Davidsen, P. I. (2020). How do oil prices and investments impact the dynamics of firm value? *System Dynamics Review*, 36(1), 74–100. <https://doi.org/10.1002/sdr.1649>
- Khanaghah, J. B., Sadeghi, H. A., & Ghadakforoushan, M. (2019). Investigating the interactive effect of corporate governance and corporate social responsibility on the firm value in the tehran stock exchange. *Iranian Journal of Management Studies*, 12(3), 425–450.
- Kheireddine, H., Lacombe, I., & Jarboui, A. (2023). The moderating effect of environmental performance on the relationship between sustainability

- assurance quality and firm value: a simultaneous equations approach. *Benchmarking*. <https://doi.org/10.1108/BIJ-06-2022-0389>
- Kirkpatrick, A. K., & Radicic, D. (2020). Tax Planning Activities and Firm Value: a Dynamic Panel Analysis. *Advances in Taxation*, 27(2010), 103–123. <https://doi.org/10.1108/S1058-749720200000027004>
- Kurnia, P., Emrinaldi Nur, D. P., & Putra, A. A. (2021). Carbon emission disclosure and firm value: A study of manufacturing firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87. <https://doi.org/10.32479/ijee.10730>
- Labelle, R. (2002). The Statement of Corporate Governance Practices (SCGP), A Voluntary Disclosure and Corporate Governance Perspective. *SSRN Electronic Journal*, June. <https://doi.org/10.2139/ssrn.317519>
- Lindenberg, E. B., & Ross, S. A. (1981). Tobin ' s q Ratio and Industrial Organization Author (s): Eric B . Lindenberg and Stephen A . Ross Published by : The University of Chicago Press Stable URL : <http://www.jstor.org/stable/2352631> Accessed : 20-04-2016 09 : 58 UTC Tobin ' s q Ratio and In. *Journal of Business*, 54(1), 1–32.
- Lourenço, C., Branco, M. C., Curto, J. D., & Eugénio, T. (2012). Gene Conserve - Articles - Articles - - Articles - - Articles - Gene Conserve - Articles - Articles - Volume 7 - Issue 30 - October / December , 2008 . *Journal of Business Ethic*, 108(4), 417–428. <https://doi.org/10.1007/s>
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., & Pratami, A. (2019). A systematic review of corporate social responsibility disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(9), 415–428.
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variasiunm28>
- Magness, V. (2006). Strategic posture, financial performance and environmental disclosure: An empirical test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 19(4), 540–563. <https://doi.org/10.1108/09513570610679128>
- Martinez, L. H. (2005). POST INDUSTRIAL REVOLUTION HUMAN ACTIVITY AND CLIMATE CHANGE : WHY THE UNITED STATES MUST IMPLEMENT MANDATORY LIMITS ON INDUSTRIAL GREENHOUSE GAS EMISSIONS Author (s): Leah H . Martinez Source : Journal of Land Use & Environmental Law , SPRING 2005 , V. *Journal of Land Use & Environmental Law*, 20(2), 403–421.

- Maulida Nur Safriani, D. C. U., & Departemen. (2024). Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 300–306. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11584>
- Miah, M. D., Hasan, R., & Usman, M. (2021). Carbon emissions and firm performance: evidence from financial and non-financial firms from selected emerging economies. *Sustainability (Switzerland)*, 13(23). <https://doi.org/10.3390/su132313281>
- Mock, T. J., Rao, S. S., & Srivastava, R. P. (2013). The development of worldwide sustainability reporting assurance. *Australian Accounting Review*, 23(4), 280–294. <https://doi.org/10.1111/auar.12013>
- Mudzakir, F. U., & Pangestuti, I. R. D. (2023). Pengaruh Environmental, Social and Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA dan DER sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 12(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Nurchahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Nursulistyo, E. D., Aryani, Y. A., & Bandi, B. (2022). The Disclosure of Carbon Emission in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i1.27974>
- Nurunnabi, M. (2016). Who cares about climate change reporting in developing countries? The market response to, and corporate accountability for, climate change in Bangladesh. *Environment, Development and Sustainability*, 18(1), 157–186. <https://doi.org/10.1007/s10668-015-9632-3>
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371. <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>
- O'Dwyer, B. (2002). Managerial perceptions of corporate social disclosure: An Irish story. In *Accounting, Auditing & Accountability Journal* (Vol. 15, Issue 3). <https://doi.org/10.1108/09513570210435898>
- Ongsakul, V., & Sen, S. K. (2019). Low carbon energy symbiosis for sustainability: Review of shared value-based policy metabolism to enhance the implementability of the sustainable development goals in Asia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 24–30. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.7236>

- Oware, K. M., & Mallikarjunappa, T. (2022). CSR expenditure, mandatory CSR reporting and financial performance of listed firms in India: an institutional theory perspective. *Meditari Accountancy Research*, 30(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2020-0896>
- Patten, D. M. (1991). Exposure, legitimacy, and social disclosure. *Journal of Accounting and Public Policy*, 10(4), 297–308. [https://doi.org/10.1016/0278-4254\(91\)90003-3](https://doi.org/10.1016/0278-4254(91)90003-3)
- Perera, K., Kuruppuarachchi, D., Kumarasinghe, S., & Suleman, M. T. (2023). The impact of carbon disclosure and carbon emissions intensity on firms' idiosyncratic volatility. *Energy Economics*, 128(January), 107053. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2023.107053>
- Pinkse, J., & Kolk, A. (2010). Challenges and trade-offs in corporate innovation for climate change. *Business Strategy and the Environment*, 19(4), 261–272. <https://doi.org/10.1002/bse.677>
- Porter, D. C., Burr Ridge, B., Dubuque, I., New York San Francisco St Louis Bangkok Bogotá Caracas Kuala Lumpur Lisbon London Madrid Mexico City Milan Montreal New Delhi Santiago Seoul Singapore Sydney Taipei Toronto, I., & Gujarati, D. N. (1970). *About the Authors and the Republic of South Korea*.
- Rahelita Suganda, & Ickhsanto wahyudi. (2023). Peran Tata Kelola Dan Tanggung Jawab Sosial Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 179–191. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i1.1405>
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 42–52. <https://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1563>
- Samy El-Deeb, M., Ismail, T. H., & El Banna, A. A. (2023). Does audit quality moderate the impact of environmental, social and governance disclosure on firm value? Further evidence from Egypt. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 5(4), 293–322. <https://doi.org/10.1108/jhass-11-2022-0155>
- Sari, K. H. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2022). Carbon Emission Disclosure dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3535. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p16>
- Spence, M. (1973). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Oxford University Press*, 87(3), 355–374.

<https://doi.org/10.1103/PhysRevB.101.089902>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.nantod.2015.04.009>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-018-05514-9>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-019-13856-1>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>

- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sujoko, S. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Tarjo, T., Anggono, A., Yuliana, R., Prasetyono, P., Syarif, M., Alkirom Wildan, M., & Syam Kusufi, M. (2022). Corporate social responsibility, financial fraud, and firm's value in Indonesia and Malaysia. *Heliyon*, 8(12).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11907>
- Trimuliani, D., & Febrianto, R. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Karbon terhadap Nilai Perusahaan: Moderasi Kepemilikan Negara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 900–906.
<https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.681>
- Vinsensia, V. H., & Nugroho, V. (2023). *Heng dan Nugroho: Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan... FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR*. V(2), 614–625.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/download/23507/14943>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Worokinasih, S., & Zaini, M. L. Z. B. M. (2020). The mediating role of corporate social responsibility (CSR) disclosure on good corporate governance (GCG) and firm value. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(1 Special Issue), 88–96. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i1.9>
- Wulandari, A. A., Ramantha, I. W., & Wirakusuma, M. G. (2016). Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Email : aaw.dcm@gmail.com. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 1889–1918.
- Zhang, H., Gao, S., Seiler, M. J., & Jiawei, C. (2016). Ceo T Urnover and O Wnership S Tructure : *The Journal of Real Estate Portfolio Management*, 22(1),

63–74.

Zuhrufiyah, D., & Anggraeni, D. Y. (2019). Pengungkapan Emisi Karbon dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan di Kawasan Asia Tenggara). *Jurnal Manajemen Teknologi*, 18(2), 80–106. <https://doi.org/10.12695/jmt.2019.18.2.1>

